



## PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI DAN MANFAAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Raka Rizky Aditama, Ahmad Nurkhin

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima, 15 Januari 2020  
Disetujui, 12 Maret 2020  
Dipublikasikan, 30 Juni 2020

*Keywords:*

Minat Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa yang dimediasi oleh pengetahuan investasi dan manfaat investasi. Populasi penelitian sebanyak 858 diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling* sebanyak 273 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi, (2) pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, (3) manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi, (4) pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap pengetahuan investasi, (5) pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap manfaat investasi, (6) pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi melalui pengetahuan dan manfaat investasi. Simpulan penelitian adalah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi dan manfaat investasi mampu memediasi pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa. Saran yang dapat diberikan adalah mahasiswa hendaknya lebih mempelajari cara berinvestasi yang tepat agar nantinya mendapatkan penghasilan tambahan dari investasi. Mahasiswa hendaknya lebih mengoptimalkan sarana yang dimiliki fakultas berupa Galeri Investasi sebagai sumber belajar dan wawasan mengenai investasi.

### Abstract

Purpose of this study is to analyze the effect of capital market training on student investment interests mediated by investment knowledge and investment benefits. Research population are 858 taken from the students of the Faculty of Economics, Semarang State University Class of 2015. Sampling selection using proportional random sampling method of 273 students. Collecting data technique using questionnaire. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis and SEM-PLS. Results showed that capital market training affect investment interest, investment knowledge affect investment interest, investment benefit affect investment interest, capital market training affect investment knowledge, and capital market training variables affect investment benefits. The of the indirect effect of capital market training affects investment interest through investment knowledge and benefits. This study concludes that capital market training has a positive and significant effect on student investment interests both directly and indirectly through investment knowledge and investment benefits as an intervening variable. Advice can be given is that students should learn more how the right things to invest and they will get additional income from investment in the future. Students should optimize the facilities like Investment Gallery that owned by Faculty of Economics as a source of learning and insight about investment.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:  
Gedung L3 Lantai 1 FE UNNES  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: rakarizkyaditama@gmail.com

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal (Bakhri, 2018).

Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, *warrants*, *options*, serta *futures* baik di pasar modal domestik maupun di pasar modal internasional. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham (Andriani & Pohan, 2019). Investasi berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang terus berlangsung mengakibatkan kegiatan investasi diperlukan untuk menunjang kegiatan produksi. Oleh karena itu, negara yang berusaha untuk mendorong pertumbuhan ekonominya perlu untuk meningkatkan investasi di negara tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan sebuah program yang dinamakan Yuk Nabung Saham.

Kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diluncurkan BEI pada tanggal 12 November 2015 turut berperan meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Tercatat sebelum adanya kegiatan tersebut jumlah investor aktif di Indonesia hanya menyentuh sebesar 30% dari total investor pasar modal di Indonesia. Dalam kampanye ini BEI bertujuan untuk

meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia. Program ini dikatakan cukup berhasil seperti terlihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Jumlah Single Investor Identification 2012 - 2018

Tahun	Jumlah SID
2012	279.555
2013	319.282
2014	365.303
2015	429.209
2016	526.027
2017	628.491
2018	827.000

Sumber : data diolah, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa program Yuk Nabung Saham yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia cukup berhasil. Terbukti, dari tahun ketahun jumlah investor di Indonesia tercatat naik cukup signifikan. Namun, hal tersebut berbanding terbalik apabila dikaitkan dengan data rasio login yang dirilis KSEI seperti tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Rasio SID dan Jumlah Login lima provinsi terbesar per desember 2018

Provinsi	SID	Login	Rasio login
DKI Jakarta	214.897	25.074	12 %
Jawa Barat	134.954	15.592	8 %
Jawa Timur	104.949	10.901	8 %
Jawa Tengah	81.408	9.610	9 %
Banten	56.035	6.572	12 %

Sumber : Data KSEI, 2019

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan jumlah akun yang digunakan secara aktif hanya berkisar sekitar 5-15% dari total keseluruhan akun yang terdaftar dalam bursa saham. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan apabila mengacu pada data yang ada, dapat dikatakan minat investasi warga Indonesia masih dapat dikatakan cukup rendah. Dari data tersebut, salahsatu upaya yang dilakukan oleh BEI untuk meningkatkan

*awareness* masyarakat akan investasi adalah dengan mendekatkan investasi kepada universitas.

Dalam rangka menyukseskan kampanye BEI yang bertajuk “Yuk Nabung Saham”, pada tanggal 14 Desember 2015, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang bersama PT Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Securities menciptakan 1762 investor baru. Investor baru tersebut berasal dari dosen, tenaga kependidikan, pimpinan Universitas, mahasiswa FE UNNES, dan civitas akademika UNNES. Jumlah pembukaan rekening saham tersebut mendapat rekor MURI sebagai pembukaan investor terbanyak di Indonesia. Dalam kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal kepada kalangan mahasiswa.

UNNES Stock Exchange Study Forum (UNSSAF) sebagai organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi yang bergerak di bidang pasar modal berperan penting dalam kegiatan tersebut. Selain memfasilitasi mahasiswa untuk membuka rekening saham, UNSSAF juga memberikan pelatihan bagaimana cara berinvestasi dan pengetahuan awal mengenai pasar modal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memfasilitasi mahasiswa yang ingin mendalami tentang investasi dengan mendirikan Galeri Investasi. Disini, mahasiswa yang tertarik dapat membuka rekening baru dan dan bisa mendapat pendampingan dari organisasi UNSSAF.

Berikut adalah tabel pembukaan akun baru di Galeri Investasi UNNES tahun 2014-2018.

**Tabel 3.** Data Pembukaan Akun Baru Galeri Investasi UNNES

No	Bulan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Januari	8	2	696	7	0
2	Februari	2	0	2	3	4
3	Maret	2	4	8	48	37
4	April	7	16	0	32	22
5	Mei	5	15	5	26	20
6	Juni	6	13	0	3	0
7	Juli	4	3	13	6	0
8	Agustus	3	2	3	1	5

9	September	9	148	3	5	11
10	Oktober	12	21	55	2	19
11	November	7	345	5	8	9
12	Desember	9	305	14	8	0
Total		74	847	804	149	127

Sumber: Data Galeri Investasi UNNES, 2018

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah investor mahasiswa Fakultas Ekonomi masih tergolong rendah. Padahal selama mahasiswa ini telah mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan investasi dan pasar modal, serta pendampingan dan pelatihan dari KSPM UNSSAF bagi mahasiswa yang ingin membuka akun dan mahasiswa yang ingin mendalami tentang investasi. Namun, minat mahasiswa akan kegiatan investasi masih rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liivamägi (2016), Merawati & Putra (2015), dan Hermawati, dkk (2018) yang menemukan bahwa edukasi dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kusmawati (2011) menjelaskan pengambilan keputusan investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman investasi, mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain melalui pendidikan formal (perkuliahan) atau pendidikan non formal seperti pelatihan.

Pelatihan pasar modal adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memahami dan mendalami segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Merawati & Putra (2015) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Penelitian lain dilakukan oleh Wibowo & Purwohandoko (2019) yang berkesimpulan bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Aren & Dinç (2015) dan Trang & Tho (2017) menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Ali (2011) menemukan bahwa return berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian Situmorang (2014), Haidir (2019) dan Nisa & Zulaika (2017) menemukan pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Hadi (2013) menyatakan bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Wibowo & Purwohandoko (2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pengetahuan dapat diperoleh dari pelatihan atau usaha yang dilakukan seseorang secara otodidak.

Pengetahuan investasi tidak hanya sebatas mengetahui bagaimana cara berinvestasi di pasar modal, namun juga mengetahui pengetahuan-pengetahuan umum mengenai investasi, tujuan investasi, return & risiko investasi, hubungan risiko & return, dan instrumen pasar modal. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pajar (2017), Mastura (2020), Suyanti & Hadi (2019), Darmawan & Japar (2019), Merawati & Putra (2015), Taufiqoh (2019), Hidayat (2019), Amhalmad & Irianto (2019), dan Khotimah (2016) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal berbeda ditemukan di penelitian yang dilakukan oleh Isticharoh & Kardoyo (2019), Malik (2017) dan Aini, dkk (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan hasil dari kedua penelitian tersebut

mengindikasikan bahwa hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi perlu diteliti lebih lanjut.

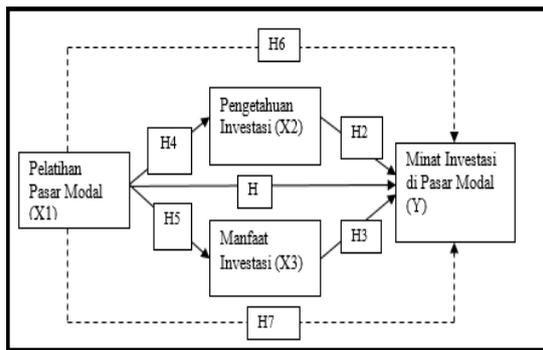
Faktor diduga mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, yaitu manfaat investasi. Saputra (2018) menjelaskan bahwa terdapat 5 manfaat yang bisa didapat dari investasi, yaitu potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, dan bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan individu. Penelitian Bakhri (2018) menemukan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan Saputra (2018) dan Hermanto (2017) menyatakan hal yang sebaliknya. Bahwa manfaat investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian diatas mengindikasikan bahwa hubungan antara manfaat investasi dan minat investasi perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan penjelasan variabel diatas, pengetahuan investasi dan manfaat investasi adalah hal yang penting dimengerti dan dipahami seseorang sebelum berinvestasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Hadi (2013) yang menyatakan bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Dengan mengikuti pelatihan pasar modal maka seorang calon investor memahami pengetahuan dan manfaat-manfaat yang akan mereka dapati ketika melakukan investasi, sehingga dengan menguasai dan memahami keduanya seorang investor akan lebih siap dan terampil dalam melakukan investasi di pasar modal. Maka, sangat logis menjadikan pengetahuan dan manfaat investasi sebagai variabel intervening yang menghubungkan variabel pelatihan pasar modal terhadap variabel minat investasi.

Tujuan penelitian adalah mengukur minat investasi mahasiswa yang dipengaruhi pelatihan pasar modal serta pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel mediasi.

**METODE**

Jenis penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data diolah secara analisis deskriptif dan SEM-PLS. Model penelitian diilustrasikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengolahan dan penjelasan analisis deskriptif masing-masing variabel.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Kriteria
Minat Investasi di Pasar Modal	42,04	Sedang
Pelatihan Pasar Modal	37,78	Tinggi
Pengetahuan Investasi	42,16	Tinggi

Manfaat Investasi	31,45	Tinggi
-------------------	-------	--------

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil analisis deskriptif minat investasi di pasar modal menunjukkan kriteria sedang dengan nilai terendah 12, nilai tertinggi 60, dan nilai rata-rata 42,04. Analisis deskriptif pelatihan pasar modal menunjukkan kriteria tinggi dengan nilai terendah 19, nilai tertinggi 50, dan nilai rata-rata 37,78, pengetahuan investasi menunjukkan kriteria tinggi dengan nilai terendah 20, nilai tertinggi 50, dan nilai rata-rata 42,16, sedangkan manfaat investasi menunjukkan kriteria tinggi dengan nilai terendah 16, nilai tertinggi 40, dan nilai rata-rata 31,45.

Evaluasi SEM diperoleh melalui 2 tahap pengujian yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Prinsipnya model pengukuran (*outer model*) menguji hubungan indikator terhadap variabel laten, yaitu mengukur seberapa jauh variabel itu dapat menjelaskan variabel latennya. Sedangkan model struktural (*inner model*) prinsipnya adalah menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya baik yang bersifat eksogen maupun endogen.

Model pengukuran (*outer model*) dinilai berdasarkan 3 kriteria, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, *p-value* indikator terhadap semua variabel laten, dan reliabilitas. Evaluasi *outer model* yang pertama yaitu *convergent validity* dimana nilai *loading* harus lebih dari 0,60. dinyatakan dalam tabel 5 berikut.

**Tabel 5.** *Combined Loading & Cross-Loading*

Kode Soal	Nilai Loading	P-value	Keterangan
PPM1	0,739	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM2	0,752	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM3	0,718	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM4	0,772	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM5	0,798	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM6	0,814	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM7	0,813	<0,001	Memenuhi Convergent Validity

Kode Soal	Nilai Loading	P-value	Keterangan
PPM8	0,424	<0,001	Tidak Memenuhi Convergent Validity
PPM9	0,63	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM10	0,762	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI1	0,76	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI2	0,835	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI3	0,698	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI4	0,800	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI5	0,858	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI6	0,799	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI7	0,863	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI8	0,793	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI9	0,803	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI10	0,523	<0,001	Tidak Memenuhi Convergent Validity
MI1	0,8	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI2	0,78	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI3	0,792	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI4	0,8	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI5	0,697	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI6	0,81	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI7	0,757	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI8	0,754	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM1	0,796	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM2	0,827	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM3	0,812	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM4	0,772	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM5	0,675	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM6	0,808	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM7	0,667	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM8	0,726	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM9	0,835	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM10	0,741	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM11	0,847	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM12	0,798	<0,001	Memenuhi Convergent Validity

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat bahwa ada 2 indikator yaitu PPM8 dan PI10 mendapatkan *nilai loading* sebesar 0,424 dan 0,523 sehingga kedua indikator tersebut harus dikeluarkan. Sedangkan, sisanya secara

keseluruhan memiliki nilai loading > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator telah memenuhi kriteria. Adapun nilai loading setelah penghapusan indikator dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6.** *Output Combined Loading and Cross-loading Setelah Penghapusan Indikator*

Kode Soal	Nilai Loading	p-value	Keterangan
PPM1	0,739	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM2	0,752	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM3	0,718	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM4	0,772	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM5	0,798	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM6	0,814	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM7	0,813	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM9	0,63	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PPM10	0,762	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI1	0,76	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI2	0,835	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI3	0,698	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI4	0,800	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI5	0,858	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI6	0,799	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI7	0,863	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI8	0,793	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI9	0,803	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI1	0,8	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI2	0,78	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI3	0,792	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI4	0,8	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI5	0,697	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI6	0,81	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI7	0,757	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MI8	0,754	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM1	0,796	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM2	0,827	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM3	0,812	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM4	0,772	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM5	0,675	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM6	0,808	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM7	0,667	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM8	0,726	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM9	0,835	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM10	0,741	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM11	0,847	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
MIPM12	0,798	<0,001	Memenuhi Convergent Validity

Sumber: Data diolah, 2019

Evaluasi outer model yang kedua adalah *discriminant validity* yang ditunjukkan pada tabel 7, sebagai berikut:

**Tabel 7.** *Correlations Among Latent Variables*

	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM	(0.731)	0.496	0.531	0.596
PINV	0.496	(0.805)	0.543	0.287
MANF	0.531	0.543	(0.774)	0.633
MIPM	0.596	0.287	0.633	(0.777)

Sumber: data diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan kriteria validitas diskriminan telah terpenuhi yang ditunjukkan dengan akar kuadrat AVE lebih besar daripada koefisien korelasi antar konstruk pada masing-masing indikator setiap variabel dapat mengukur variabel tersebut secara tepat daripada dengan variabel lain.

Evaluasi outer model yang ketiga yaitu menilai *composite reliability* yang ditunjukkan pada tabel 8, sebagai berikut.

**Tabel 8** *Output Latent Variable Coefficients*

	PPM	PINV	MANF	MIPM
<b>Composite reliab.</b>	0.910	0.943	0.923	0.948

Sumber : data diolah, 2019

Reliabilitas mensyaratkan bahwa nilai *composite reliability* harus lebih dari 0,70. Nilai *composite reliability* yang dimiliki yaitu pelatihan pasar modal 0,910; pengetahuan investasi 0,943; manfaat investasi 0,923; dan minat investasi 0,948.

Model struktural (inner model) meliputi uji kecocokan model, *path coefficient*, dan R-squared. Suatu model struktural dikatakan fit dalam program WarpPLS 5.0 dapat dilihat dari output general result pada tabel 9 berikut :

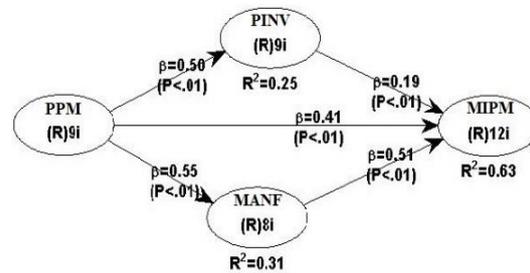
**Tabel 9.** *Model Fit and Quality Indices*

Model Fit	P-Value	Indeks	Kriteria	Ket
APC	0.433	P<0.001	P<0,05	Diterima
ARS	0.394	P<0.001	P<0,05	Diterima
AARS	0.391	P<0.001	P<0,05	Diterima
AVIF	1.571	<= 5		Diterima

Model Fit	P-Value	Indeks	Kriteria	Ket
AFVIF	1.955	<= 5		Diterima
GoF	0.485	large >= 0.36		Large
SPR	1.000	ideally = 1		Diterima
RSCR	1.000	ideally = 1		Diterima
SSR	1.000	>= 0.7		Diterima
NLBCCR	1.000	>= 0.7		Diterima

Sumber: Output WarpPLS 5.0, 2019

Berdasarkan tabel 9 nilai yang diperoleh dari sepuluh kriteria sudah terpenuhi, sehingga dapat dikatakan model tersebut telah memenuhi persyaratan model fit. Berikut ini adalah gambar model struktural penelitian yang dihasilkan dari Warp PLS 5.0.



Gambar 2. Hasil Pengujian Model

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan Gambar 2. dapat dilihat nilai Adjusted R2. Adapun nilai minat investasi di pasar modal sebesar 0,63, pengetahuan investasi sebesar 0,25 dan manfaat investasi sebesar 0,31, yang menunjukkan bahwa model penelitian ini tergolong moderat. Selain melihat R- Squared, model struktural juga dievaluasi dengan melihat relevansi prediktif Q-Squared. Model penelitian memiliki relevansi prediksi yang baik jika nilai koefisien Q-squared lebih dari 0 (nol). Adapun nilai Q- squared minat investasi di pasar modal sebesar 0,512, pengetahuan investasi sebesar 0,288 dan manfaat investasi sebesar 0,319.

**Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Kolom menunjukkan variabel

laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal adalah sebesar 0,412 dan signifikan pada  $p < 0,001$  lebih kecil dari  $p < 0,05$ .

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar pelatihan pasar modal menyebabkan 0,412 variasi standar minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara pelatihan pasar modal dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap pelatihan pasar modal sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat sebesar 0,412. Dapat dikatakan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Hal ini berarti jika pelatihan pasar modal yang dilakukan baik, maka akan baik pula minat investasinya. Namun sebaliknya, jika pelatihan pasar modal yang dilakukan buruk, maka minat terhadap investasi juga akan semakin buruk.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pelatihan pasar modal diperoleh nilai rata-rata sebesar 37,78 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal yang diikuti mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 memiliki kualitas yang baik. Dengan adanya pelatihan pasar modal, harapannya dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempelajari segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka semakin baik pula minat investasinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005). Menurutnya, salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah norma subjektif atau dorongan dari lingkungan. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat investasi seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wibowo & Purwohandoko (2019) yang berkesimpulan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNESA. Penelitian lain yang dilakukan oleh Merawati & Putra (2015) juga berkesimpulan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian, *grand theory*, dan penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015. Sehingga diharapkan dengan meningkatkan kualitas pelatihan pasar modal dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal adalah sebesar 0,199 dan signifikan pada  $p < 0,001$  lebih kecil dari  $p < 0,05$ .

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga

diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar pengetahuan investasi menyebabkan 0,199 variasi standar minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap pengetahuan investasi sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat sebesar 0,199. Oleh karena itu dapat dikatakan pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Hal ini berarti jika pemahaman mengenai pengetahuan investasi baik, maka akan baik pula minat investasinya. Namun sebaliknya, jika pemahaman mengenai pengetahuan investasi yang didapat buruk, maka minat terhadap investasi juga akan semakin buruk.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan pengetahuan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 42,16 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 memiliki pengetahuan investasi yang baik. Dengan pengetahuan mengenai investasi yang memadai, asumsinya seseorang akan lebih bijak dan lebih mengerti dalam segala pengambilan keputusan yang mereka lakukan saat berinvestasi di pasar modal, sehingga terhindar dari kerugian dan kecurangan yang ada pada pasar modal. Pengetahuan mengenai investasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik secara otodidak atau dengan mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan pasar modal.

Dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005), pengetahuan

seseorang akan suatu hal diyakini dapat mempengaruhi intensi seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Dengan pemahaman mengenai pengetahuan investasi baik, maka niat seseorang untuk melakukan investasi juga akan semakin baik pula.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pajar (2017) menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Penelitian Wibowo & Purwohandoko (2019) berkesimpulan pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA.

Berdasarkan hasil penelitian, *grand theory*, dan penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015.

### **Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung manfaat investas terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal adalah sebesar 0,514 dan signifikan pada  $p < 0,001$  lebih kecil dari  $p < 0,05$ .

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar manfaat investasi menyebabkan 0,514 variasi standar minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara manfaat investasi dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal

berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap manfaat investasi sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,514. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini berarti jika pemahaman mengenai manfaat investasi yang didapat baik, maka akan baik pula minat investasinya. Namun sebaliknya, jika pemahaman mengenai manfaat investasi yang didapat buruk, maka minat terhadap investasi juga akan semakin buruk.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif manfaat investasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 31,45 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 memiliki pemahaman mengenai manfaat investasi yang baik. Dengan pemahaman mengenai manfaat investasi, asumsinya seseorang akan terdorong untuk melakukan investasi secara baik dan benar sesuai dengan prosedur yang berlaku, agar mendapatkan manfaat yang maksimal dari kegiatan investasi.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang kemukakan Ajzen (2005) mengungkapkan jika minat seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor, sikap seseorang terhadap suatu perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Manfaat investasi masuk kedalam faktor norma subjektif. Manfaat investasi hanya akan didapati oleh orang yang telah melakukan investasi di pasar modal. Seorang calon investor sebelum melakukan investasi secara langsung, pertama-tama harus melihat contoh dari orang yang telah berpengalaman melakukan investasi di pasar modal. Dari orang tersebut, seorang calon investor akan mendapat informasi mengenai manfaat-manfaat apa yang didapati ketika melakukan investasi di pasar modal. Semakin seseorang mengetahui manfaat / guna dari

suatu perilaku, asumsinya minat seseorang terhadap perilaku tersebut akan bertambah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Saputra (2018) yang berkesimpulan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Berdasarkan hasil penelitian, *grand theory*, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015.

### **Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan investasi. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung pelatihan pasar modal terhadap pengetahuan investasi adalah sebesar 0,522 dan signifikan pada  $p < 0,001$  lebih kecil dari  $p < 0,05$ .

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar pelatihan pasar modal menyebabkan 0,522 variasi standar pengetahuan investasi. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara pelatihan pasar modal dengan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap pelatihan pasar modal sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap pengetahuan investasi akan meningkat sebesar 0,522. Oleh karena itu, dapat dikatakan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Hal ini menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan pasar modal memberikan pemahaman mengenai

pengetahuan dasar investasi, instrument pada pasar modal, return, risiko, dan hubungan mengenai return dan risiko investasi. Artinya, semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka pemahaman mengenai pengetahuan investasi yang diterima akan semakin baik pula.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005). Yang menyatakan bahwa faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah pendidikan dan intervention / campur tangan pihak lain. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat investasi seseorang.

Pengetahuan investasi adalah informasi mengenai investasi yang didapat oleh seseorang melalui indera yang mereka miliki melalui suatu pelatihan atau pembelajaran yang nantinya diolah dan diorganisasi oleh otak. Hadi (2013) menyatakan untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki.

Pelatihan pasar modal memberikan peranan yang cukup penting dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal. Pelatihan pasar modal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membiasakan atau memperoleh keterampilan yang dalam hal ini adalah kemampuan dan keahlian dalam melakukan investasi di pasar modal. Dengan adanya pelatihan pasar modal, seseorang akan mendapatkan informasi dan pengetahuan dari instruktur pelatihan mengenai pengetahuan investasi di pasar modal secara langsung, sehingga dengan pengetahuan yang didapat tersebut peserta dapat menentukan sikap dan pengambilan keputusan berkaitan dengan investasi. Berdasarkan hasil penelitian dan *grand theory* dapat dikatakan bahwa pelatihan pasar modal

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015.

### **Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Manfaat Investasi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat investasi. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung Pelatihan pasar modal terhadap manfaat investasi adalah sebesar 0,561 dan signifikan pada  $p < 0,001$  lebih kecil dari  $p < 0,05$ .

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar pelatihan pasar modal menyebabkan 0,561 variasi standar manfaat investasi. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara pelatihan pasar modal dengan manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap pelatihan pasar modal sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap manfaat investasi akan meningkat sebesar 0,561. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat investasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Hal ini berarti bahwa dengan adanya pelatihan pasar modal memberikan pemahaman mengenai manfaat investasi kepada mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Artinya, semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka pemahaman mengenai manfaat investasi akan semakin baik.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005), salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah pendidikan dan *intervention* / campur tangan pihak lain.

Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat investasi seseorang. Manfaat adalah dampak positif yang bisa didapat saat melakukan suatu hal, termasuk investasi di pasar modal. Manfaat investasi dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam faktor norma subjektif. Seseorang akan tumbuh minat terhadap suatu hal berdasarkan contoh / pengaruh orang lain yang telah melakukan hal tersebut.

Pelatihan pasar modal memberikan peranan yang cukup penting dalam meningkatkan pemahaman mengenai manfaat investasi. Pelatihan pasar modal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membiasakan atau memperoleh keterampilan yang dalam hal ini adalah kemampuan dan keahlian dalam melakukan investasi di pasar modal. Instruktur pelatihan ketika memaparkan materi tentang investasi, juga menyampaikan manfaat-manfaat apa yang mereka alami ketika melakukan investasi di pasar modal. Asumsinya, semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka pemahaman mengenai manfaat investasi akan semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian dan *grand theory* dapat dikatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015.

#### **Pengaruh Pelatihan Pasar Modal melalui Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria dan variabel *intervening*, pada koefisien jalur pengaruh tidak langsung pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal melalui variabel *intervening*

pengetahuan investasi adalah sebesar 0.151 dan signifikan pada  $p < 0,001$ .

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar pelatihan pasar modal yang telah dimediasi pengetahuan investasi menyebabkan 0,151 variasi standar minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan tidak langsung antara pelatihan pasar modal dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal yang telah dimediasi oleh pengetahuan investasi sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat sebesar 0,151. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal melalui variabel pengetahuan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015 melalui pengetahuan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi termasuk *partial mediation*, yang berarti bahwa selain memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel pelatihan pasar modal juga mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel minat investasi.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyebutkan bahwa tindakan manusia disebabkan oleh beberapa kepercayaan, salahsatunya yaitu *normative believe*. *Normative believe* merupakan kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi-ekspektasi tersebut. Ajzen (2005) berpendapat pengetahuan seseorang akan suatu hal diyakini dapat mempengaruhi intensi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Dengan adanya pelatihan pasar modal menjadikan seseorang memahami pengetahuan tentang investasi. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai pengetahuan investasi maka minat terhadap investasinya pun semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan *grand theory* dapat dikatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015 melalui pengetahuan investasi.

#### **Pengaruh Pelatihan Pasar Modal melalui Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriterion dan variabel *intervening*, pada koefisien jalur pengaruh tidak langsung pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal melalui variabel *intervening* manfaat investasi adalah sebesar 0.356 dan signifikan pada  $p < 0,001$ .

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar pelatihan pasar modal yang telah dimediasi manfaat investasi menyebabkan 0,356 variasi standar minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan tidak langsung antara pelatihan pasar modal dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal yang telah dimediasi oleh manfaat investasi sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal akan

meningkat sebesar 0,356. Maka dapat dikatakan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal melalui variabel manfaat investasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015 melalui manfaat investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi termasuk *partial mediation*, yang berarti bahwa selain memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel pelatihan pasar modal juga mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel minat investasi.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyebutkan bahwa niat didasarkan oleh beberapa faktor. Faktor informasi dan norma subjektif. Norma subjektif menyebutkan seseorang akan melakukan suatu hal ketika mendapatkan dorongan atau motivasi dari orang lain. Ketika seseorang melihat orang lain mendapatkan manfaat dari suatu perilaku, maka seseorang akan mencari berbagai cara untuk mengikuti perilaku tersebut.

Pelatihan pasar modal dapat mengungkap manfaat-manfaat yang akan didapat saat berinvestasi di pasar modal. Tentunya manfaat tersebut didapati oleh instruktur pelatihan yang telah melakukan investasi di pasar modal. Melalui instruktur pelatihan tersebut seorang peserta pelatihan akan mengetahui manfaat-manfaat apa yang akan mereka dapati setelah mereka melakukan investasi di pasar modal.

Dengan adanya pelatihan pasar modal menjadikan seseorang memahami manfaat-manfaat apa saja yang akan mereka dapati saat melakukan investasi. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai manfaat investasi maka minat terhadap investasinya pun semakin tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pelatihan pasar modal

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015 melalui manfaat investasi.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap pengetahuan investasi dan manfaat investasi. Pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi melalui pengetahuan investasi dan manfaat investasi.

Saran yang dapat diberikan adalah pihak universitas dan pihak BEI dapat lebih meningkatkan sosialisasi program “Yuk Nabung Saham” dan menyelenggarakan pelatihan pasar modal secara berkala dan berkelanjutan, kepada mahasiswa untuk mengoptimalkan sarana yang dimiliki fakultas berupa Galeri Investasi dan mahasiswa hendaknya lebih mempelajari cara berinvestasi yang tepat agar nantinya mendapatkan penghasilan tambahan dari investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang), *08(05)*, 38–52.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (Second Edi). New York: Open University Press.
- Ali, A. (2011). Predicting Individual Investors' Intention to Invest: An Experimental Analysis of Attitude as a Mediator, *5(2)*, 157–164.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, *2*, 734–746.
- Andriani, S., & Septianto Pohan, A. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, *4(1)*, 37–44.
- Aren, S., & Dinç, S. (2015). The factors influencing given investment choices of individuals. *4th International Conference on Leadership, Technology, Innovation and Business Management*.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal*, *10(1)*, 146–157.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*, *15(1)*, 1–13.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal; Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, *5(2)*, 198–211.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, *8(2)*.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Progress Conference*, *1(1)*, 850–860.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi (JAS-PT)*, *3*, 63–70.

- Isticharoh, & Kardoyo. (2019). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 1–15.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Account : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*, 1, 423–431. Retrieved from <https://akuntansi.pnj.ac.id/news/index/1310/Edisi-Juni-2016.html>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103–117.
- Liivamägi, K. (2016). Investor education and trading activity on the stock market. *Baltic Journal of Economics*, 4385. <https://doi.org/10.1080/1406099X.2016.1189058>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *JIAGABI*, 9(1), 64–75.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35.
- Pajar, R. C. (2017). Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Influence of Investment Motivation and Investment Knowledge. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.5 (2)(2), 178–190.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, 8(33), 44.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 08(05), 9–19.
- Trang, P. T. M., & Tho, N. H. (2017). Perceived Risk , Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269–278.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192–201.